

# MEMBUKA PELUANG WIRAUSAHA MANDIRI DENGAN MENGEMBANGKAN PRODUK INOVASI LIMBAH TULANG SISA FILLET AYAM MENJADI PENTOL BAKSO DI DESA CANGKRING BARU

Ismatul Hasanah<sup>1</sup>, Indria Dwi Hapsari<sup>2</sup>, Imam Arifi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr. Soebandi  
e-mail: ismatulhasanah@uds.ac.id

## Abstrak

Pencemaran lingkungan berupa limbah sisa tulang fillet menjadi salah satu permasalahan pada industri rumah potong ayam di Desa Cangkring Baru. Industri rumah potong ayam atau RPA merupakan industri skala kecil menengah yang banyak berkembang di masyarakat. Industri ini mengolah ayam hidup menjadi daging ayam yang siap dipasarkan yang menjadi salah satu lauk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Desa Cangkring Baru memiliki industri rumah potong ayam, kelompok usaha seperti agen sosis dan pasar tradisional. Selain itu terdapat beberapa UMKM. Metode yang digunakan terdiri dari empat tahap yaitu survei dan kajian, sosialisasi, serta pelatihan bagi kelompok ibu-ibu.

**Kata kunci:** Limbah, UMKM, pelatihan

## Abstract

Environmental pollution of waste from leftover fillet bones is one of the problems in the chicken slaughterhouse industry in Cangkring Baru Village. The chicken slaughterhouse industry or RPA is a small and medium-scale industry that is widely developed in the community. This industry processes live chickens into chicken meat that is ready to be marketed, which is one of the side dishes widely consumed by the community. Cangkring Baru Village has a chicken slaughterhouse industry, a group of shops such as sausage agents and traditional markets. In addition, there are several Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The method used consists of four stages, namely surveys and studies, socialization, and training for groups of mothers.

**Keywords:** Waste, UMKM, Training

## PENDAHULUAN

Ada pasar tradisional, berbagai toko, termasuk agen sosis, dan usaha ayam potong di Cangkring Baru. Selain itu, ada beberapa UMKM yang merupakan usaha yang dijalankan oleh orang pribadi atau organisasi bisnis yang mematuhi persyaratan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Produktivitas Ekonomi. Persaingan usaha menjadi semakin nyata, dan setiap pemilik bisnis, termasuk UKM, harus mau berinovasi. Industri produksi ayam juga memiliki dampak buruk, seperti meningkatkan produksi produk limbah yang tidak tahan lama yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kelangsungan taraf hidup. Untuk mencegah dan mengurangi degradasi lingkungan, orang harus dapat berpikir kritis dan berinovasi di bidang ekonomi yang masih berguna. Menurut Ifitah, Yekti, dan Suryaningsih (2017), ini akan mengurangi biaya limbah dan dengan cepat meningkatkan pendapatan atau daya beli penduduk.

Pabrik rumah potong unggas atau ayam merupakan salah satu pabrik berkembang di Indonesia. Pabrik ini mengolah ayam hidup menjadi daging ayam siap jual adalah salah satu hidangan yang banyak dikonsumsi masyarakat. Pabrik ayam fresh frozen food dari produksinya menghasilkan limbah cair dan limbah padat. Diantara kedua limbah tersebut limbah cair merupakan limbah yang sangat berdampak terhadap lingkungan (Ngirfani dan Rizqa, 2020) limbah cair dari kegiatan pabrik yang tidak dilakukan pengolahan sebelum di buang, akan merusak lingkungan, limbah tersebut memiliki kandungan organik yang tinggi (Novita, Elinda dkk 2021) limbah cair tersebut berupa air, darah dan sludge. Penanganan limbah padat yang juga belum optimal yang disebut limbah bahan bawaan seperti tulang sisa fillet ini belum maksimal, menurut KLH (2003) limbah padat maupun limbah cair pada sebagian pabrik pangan dibuang ke Alam. Yang mengakibatkan rusaknya Alam dan akan menimbulkan gangguan kesehatan terhadap masyarakat sekitar industri. Anggapan

warga selama ini limbah tulang sisa fillet tidak mempunyai nilai jual sehingga tulang sisa fillet ini biasanya dibuang dan jika dijualpun harganya sangatlah murah.

## METODE

Metode berjalannya kegiatan ini adalah mengembangkan produk limbah tulang sisa fillet ayam di desa cangkring baru, berikut tahapannya:



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan pengembangan produk pentol bakso di desa cangkring baru

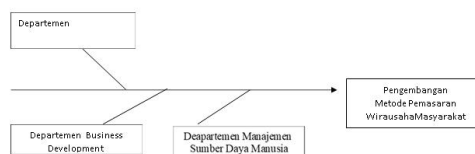
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan limbah tulang dari proses pemotongan ayam fillet dada pada salah satu rumah potong ayam UD Fresh Frozen Food yang berlokasi di Desa Cangkring Baru Jenggawah Jember yang selama ini hanya memiliki nilai jual rendah bahkan masih sedikit masyarakat yang memanfaatkannya, dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan agar limbah tulang fillet ini memiliki nilai jual lebih dan dapat mendongkrak perekonomian warga dengan melihat permintaan bakso Pentol yang digemari oleh semua kalangan dan menargetkan agar memiliki brand produk bakso Pentol sendiri yang dapat dikenal di masyarakat luas. Pemanfaatan limbah tulang dari proses pemotongan ayam fillet dada pada salah satu rumah potong ayam UD Fresh Frozen Food yang berlokasi di Desa Cangkring Baru Jenggawah Jember yang selama ini hanya memiliki nilai jual rendah bahkan masih sedikit masyarakat yang memanfaatkannya, dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan agar limbah tulang fillet ini memiliki nilai jual lebih dan dapat mendongkrak perekonomian warga dengan melihat permintaan bakso Pentol yang digemari oleh semua kalangan dan menargetkan agar memiliki brand produk bakso Pentol sendiri yang dapat dikenal di masyarakat luas.

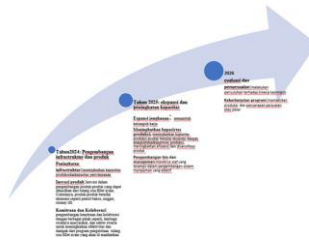
1. pelatihan dan pengembangan, yang meliputi edukasi kepada ibu-ibu atau masyarakat untuk mengolah tulang ayam fillet yang tidak terpakai menjadi bakso dengan tambahan pendapatan.
2. Inovasi Produk: mendorong kreativitas dalam menciptakan barang baru atau mengubah barang yang sudah ada dengan memanfaatkan sisa tulang ayam fillet, misalnya diolah menjadi siomay, nugget, atau bakso.
3. Manajemen Keuangan yang Cermat: menghitung harga produk, mengendalikan persediaan, dan membuat rencana pemasaran yang sukses untuk mendongkrak penjualan merupakan bagian dari manajemen keuangan penjualan bakso yang cermat.
4. Pemantauan dan Penilaian Berkelanjutan: Pemantauan dan penilaian kinerja ibu-ibu secara berkelanjutan.



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis

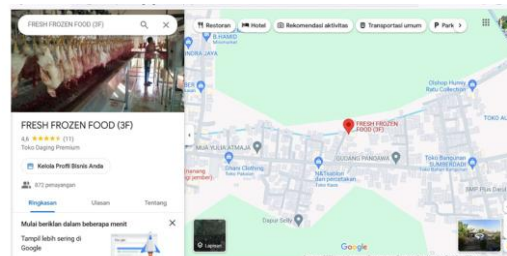


Gambar 2. Roadmap Pengabdian Masyarakat Program Studi Kewirausahaan



1. Pengelolaan limbah tulang ayam fillet: Untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah tulang, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ini mencakup pemahaman tentang cara membuang limbah daging dari tulang dan mengubah limbah daging menjadi bakso.
2. Penghematan keuangan kolektif: Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan demikian diintegrasikan ke dalam pengelolaan keuangan, yang meliputi penciptaan model perusahaan yang berkelanjutan, strategi penetapan harga, dan teknik administratif.
3. Penggunaan Teknologi: Perangkat lunak manajemen keuangan, sistem manajemen inventaris, perangkat lunak pelacakan dan analisis data, dan perangkat lunak pengelolaan limbah untuk tulang ayam fillet adalah beberapa contoh bagaimana teknologi digunakan. Selain itu, teknologi dapat mempermudah untuk mengubah tulang ayam fillet yang dibuang menjadi barang yang bermanfaat.
4. Inovasi Produk: Penciptaan barang yang dapat dibuat dari sisa tulang ayam fillet merupakan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait. Misalnya, barang yang bernilai komersial seperti pangsit, bakso, dan nugget.
5. Pendidikan dan pemahaman publik: Aspek lain dari komponen ilmiah dan teknologi adalah meningkatkan kesadaran publik tentang keuntungan dari penggunaan kembali limbah tulang ayam fillet untuk menghasilkan manfaat ekonomi jangka panjang. Dibahas tentang manfaat berolahraga, cara memisahkan daging dari tulang, dan manfaat bergabung dengan klub yang membuat bakso dari sisa tulang fillet.
6. Kemitraan dan Kolaborasi: Melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk lembaga swadaya masyarakat dan swasta untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program pengelolaan limbah tulang fillet ayam untuk pembuatan bakso.

#### PETA LOKASI



#### SIMPULAN

Pada pengabdian ini dapat di simpulkan dengan adanya inovasi dan kreativitas dapat menciptakan produk bernilai jual ekonomi, membuka peluang usaha, serta dapat mengurangi limbah yang ada di lingkungan.

#### SARAN

Saran untuk penulis adalah terus ber inovasi mengurangi limbah tulang sisa fillet ayam serta mencetuskan ide ide kreatif untuk menciptakan produk produk baru selain pentol bakso salah satunya seperti olahan tahu walik, sempol, tahu bakso, nugget dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Elinda dkk, N. (2021).limbah cair air ,darah dan slidge.  
 KHL.(2023). Limbah padat maupun limbah cair, lingkungan hidup.  
 Rizqa, N. (2020). Limbah kandungan organik  
 Yekti.suryaningasih, I. (2017). Diservikasi konsumsi pangan rumah tangga